

DAFTAR PUSTAKA

- Abalkhail, B & Sherine, S. 2002. Prevalence of Daily Breakfast Intake, Iron Deficiency Anaemia and Awareness of Being Anaemic among Saudi School Students. International Journal of Food Sciences and Nutrition 53, 519–528
- Almatsier, S, 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Arisman, 2004. Gizi Dalam Daur Kehidupan, Cetakan Ketiga. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Bakta, I.M., 2006. Sistem Eritroid. In:Hematologi Klinik Ringkas. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Brown JL, Beardslee WH, Prothrow-Stith D. 2008. Impact of School Breakfast on Children's Health and Learning, An Analysis of the Scientific Research. Sodexo Foundation.
- Gibney. J, Margaretts, M, Kearney, J. & Arab, L. 2008. Gizi Kesehatan Masyarakat. Diterjemahkan A.Hartono. EGC. Jakarta.
- Gibson, R. 2005. Principles of Nutritional Assesment. Oxford University. New York: 233-477.
- Judarwanto, W. 2010, Perilaku Makan Anak Sekolah, www.kesulitanmakan.bravehost.com
- Khomsan A, 2004. Pengantar Pangan dan Gizi, Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Khomsan, A. 2010. Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Linda, N. 2003. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Gizi pada Anak SD/MI Kelas V dan VI di 7 Desa Miskin Kabupaten Bogor Tahun 2002. Depok.
- Lubis, B. 2008. Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Sejak Bayi Sebagai Salah Satu Upaya Optimalisasi Fungsi Kognitif Anak Pada Usia Sekolah. Bidang Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara: Aceh.
- Masrizal. 2007. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Aceh.
- Moehji, S. 2003. Ilmu Gizi dan Penanggulangan Gizi Buruk. Papas Sinar Sinanti. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Notoatmodjo S. 2005. Metode Penelitian Kesehatan, Cetakan ketiga. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. PT.Rineka Cipta : Jakarta.
- Palupi, A.I, 2011. Hubungan antara Kebiasaan Makan Pagi dengan tingkat Kesegaran jasmani pada Siswa SD Negeri di Kelurahan Trangasan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- Permaesih D & Herman S. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Remaja. Buletin Penelitian Kesehatan, 33 (4) : 162-71.
- Price, S.A & Wilson L.M.2006, (Penerjemah: Kuncara HY dkk). Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit. Edisi ke-6. Vol 1.EGC. Jakarta
- Ramakrishnan, U. 2001. *Nutritional Anemias*. CRC Press, Boca London, New York Washington,DC.
- RISKESDAS, 2010. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Riyanto, A. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Rohayati, I. 2003. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Sarapan dan Prestasi Belajar Siswa SD 2 Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.
- Sinaga, E, 2005. Hubungan Antara Kadar Hb Dengan Prestasi Belajar Pada Murid SD Negeri No.173728 Lobutua Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir, Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia, Vol.1, No.2.
- Soekirman, 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Sulistyoningsih, H. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Supardin. N, Veni. H, Saifuddin S. 2013. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Hemoglobin pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makasar.
- Supariasa, I.D.N. 2002. Penilaian Status Gizi. EGC: Jakarta.
- Syukri. 2004. Status Anemia dan Faktor-Faktor yang Berhubungan pada Anak SD Kelas 2 di Kecamatan Batu Ceper dan Neglasari Kota Tangerang Tahun 2003/2004. Depok : Tesis FKM UI.

Tandirerung, E.U, Mayulu, N dan Kawengian, S.E.S, 2013. Hubungan Kebiasaan Makan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Murid SD Negeri 3 Manado. Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm. 53-58.

World Health Organization, 2005. *World wide prevalence of anaemia 1993–2005*. WHO. Geneva

World Health Organization. 2008. *World wide prevalence of anaemia 1993–2005*. WHO. Geneva

Widyakarya Pangan dan Gizi VIII. 2004. Ketahanan pangan dan gizi di era otonomi daerah dan globalisasi. Jakarta.